

**LAPORAN AKHIR
IPTEKS bagi MASYARAKAT (IbM)**



**PELATIHAN BEDAH STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
BAGI TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
SMA IT AL-KAUTSAR DURI**

PENGUSUL

Yuli Herman, M.Pd. NIDN: 1020077403 (Ketua)
Fitri Handayani, M.Pd. NIDN: 1017048602 (Anggota)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
JULI 2020**



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Solok Telp. (0755) 20565

SURAT TUGAS

Nomor: 013/ST/FKIP/UMMY/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afrahmiryano, M.Pd.
Jabatan : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMMY Solok
NIDN : 1009048501
Pangkat / Golongan : Penata / III.c

dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Keterangan
1.	Yuli Herman, M.Pd.	
2.	Fitri Handayani, M.Pd.	

Untuk jadi **Narasumber** dalam rangka kegiatan **Bedah Standar Kelulusan (SKL) di SMA Islam Terpadu Al-Kautsar Duri** pada hari Kamis s/d Sabtu tanggal 11 s/d 13 Juni 2019 di SMA IT Al-Kautsar Duri.

Solok, 10 Juni 2020

Dekan,

1984



Afrahmiryano, M.Pd

NIDN. 1009048501

DAFTAR ISI

SURAT TUGAS

DAFTAR ISI	i
RINGKASAN	ii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	3
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	3
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	5
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	7
DAFTAR PUSTAKA	7

LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan Kegiatan Pelatihan

Lampiran 2. Daftar Hadir Pelatihan

RINGKASAN

Standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan standar penting bagi satuan pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. SKL meliputi kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kualifikasi kemampuan yang diharapkan ini mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mengingat pentingnya SKL bagi masing-masing satuan pendidikan dalam mencapai tujuan akhir pembelajaran, maka diperlukan pemahaman yang jelas bagi tenaga pendidik dan kependidikan tentang standar kompetensi lulusan ini.

Sebagai salah satu satuan pendidikan jenjang menengah yang belum lama berdiri, SMA IT Al-Kautsar terus berusaha meningkatkan mutu sekolah dan kualitas lulusan dengan mengadakan berbagai workshop dan seminar berkaitan dengan tema-tema pendidikan. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah dengan melaksanakan bedah SKL ini. Hal ini didasarkan atas kondisi yang dihadapi di lapangan masih ditemukan kesulitan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memahami esensi SKL dan pengembangannya kedalam program-program sekolah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai salah satu solusi bagi tenaga pendidik dan kependidikan dalam membantu mereka melakukan bedah SKL sehingga mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang SKL dan pengembangannya terhadap program sekolah sesuai hasil dari bedah SKL. Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan workshop yang dilakukan selama 3 hari dari tanggal 11-13 Juni 2020 yang diikuti oleh 16 orang tenaga pendidik dan kependidikan SMA IT AL –Kautsar.

Setelah mengikuti dan mendapatkan pelatihan, tenaga pendidik dan kependidikan secara umum telah memiliki kompetensi dalam memahami dan menganalisis SKL dengan baik. Melalui kegiatan praktik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat menyusun program pengembangan standar kompetensi lulusan yang sesuai dan mencirikan visi/misi sekolah. peserta merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan ini dan dapat merasakan manfaatnya bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Mereka merasa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik. Pihak sekolah juga merasa puas terhadap hasil bedah SKL yang dilakukan guna meningkatkan mutu sekolah dan kualitas lulusan.

Kata Kunci: *Standar Kompetensi Lulusan, Program Sekolah, SMA.*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Salah satu tolak ukur keberhasilan sebuah satuan pendidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dapat dinilai dari kualitas lulusan yang dihasilkan. Dalam menghasilkan kualitas lulusan yang baik, satuan pendidikan biasanya memaksimalkan manajemen mutu baik berupa sarana dan prasarana yang mendukung, maupun berupa kualitas lulusan yang dihasilkan. Sarana dan prasarana meliputi berbagai layanan dan fasilitas sekolah yang mendukung selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, untuk kualitas lulusan yang dihasilkan telah ditetapkan melalui standar kompetensi lulusan yang ada pada kurikulum.

Standar kompetensi lulusan atau biasa disingkat dengan SKL merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan. SKL terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Pada satuan pendidikan tingkat menengah, khususnya SMA, SKL merupakan standar penting yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Artinya, peserta didik disiapkan untuk mampu memiliki keterampilan dan kecerdasan mandiri yang berguna terhadap pendidikan lanjutan mereka nantinya. Sehingga, setelah lulus SMA nanti mereka dapat memiliki kecakapan dan kompetensi yang dapat digunakan dalam studi lanjutnya.

Mengingat pentingnya SKL bagi masing-masing satuan pendidikan dalam mencapai tujuan akhir pembelajaran, maka diperlukan pemahaman yang jelas bagi tenaga pendidik dan kependidikan tentang standar kompetensi lulusan ini. SKL ini tidak hanya mencakup aspek tentang standar kelulusan siswa namun juga menjadi acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan (Pasal 1 Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016).

Disamping itu, dengan memiliki pemahaman yang jelas tentang standar kompetensi lulusan, masing - masing satuan pendidikan bisa menerapkan strategi yang efektif terhadap

pencapaian kualitas lulusan yang baik. Satuan pendidikan juga bisa mengembangkan program sekolah yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta bernilai guna bagi kelanjutan studi mereka dimasa yang akan datang seperti pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang akademik dan non akademik, pengembangan pendidikan karakter, pengembangan program matrikulasi, dan pengembangan pengamalan ajaran agama.

SMA IT Al-Kautsar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri sejak tahun 2017 beralamat di Jalan Tegal Sari Ujung Gang Perintis 3, Air Jamban, Mandau, Bengkalis, Duri, Riau 28784. Sebagai salah satu sekolah yang baru berkembang, SMA IT Al- Kautsar terus meningkatkan potensi diri untuk bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki program sekolah yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, SMA IT Al-Kautsar membutuhkan workshop dan seminar berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan seperti salah satunya adalah bedah standar kompetensi lulusan (SKL).

1.2 Permasalahan Mitra

Ada beberapa masalah yang dihadapi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA IT Al-Kautsar berkaitan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

- a. Sebagian besar tenaga pendidik dan kependidikan SMA IT Al-Kautsar belum memahami esensi SKL dan hubungannya dengan standar lainnya, dan salah satu penyebab dari munculnya masalah tersebut karena belum ada pedoman/panduan yang dapat digunakan oleh sekolah dalam melakukan analisis SKL.
- b. SMA IT Al-Kautsar juga belum memiliki program pengembangan standar kompetensi lulusan yang mendukung terhadap peningkatan kualitas lulusan

1.3 Solusi yang ditawarkan

Dengan permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Memberikan pelatihan penyusunan petunjuk teknis bedah SKL sebagai acuan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta satuan pendidikan dalam melakukan analisis standar kompetensi lulusan (SKL) dan hubungannya dalam pengembangan standar lainnya.
2. Memberikan pelatihan hasil bedah SKL sebagai bahan dalam penyusunan program kerja sekolah.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Target pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA IT Al-Kautsar di Kab. Bengkalis Provinsi Riau. Total keseluruhan peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah 16 orang. Adapun luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah agar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA IT Al – Kautsar :

- a. memperoleh pemahaman yang jelas mengenai SKL dalam Kurikulum 2013;
- b. membentuk tim bedah SKL yang betul-betul bisa meluangkan waktu, tenaga dan perhatian untuk pengembangan program sekolah;
- c. menciptakan pengembangan program sekolah sesuai hasil dari bedah SKL.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan workshop yang dilakukan selama 3 hari. Di hari pertama, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA IT Al-Kautsar diberi pemahaman mengenai standar kompetensi lulusan (SKL) yang menjadi acuan bagi pengembangan standar lainnya sesuai dengan Kurikulum 2013. Selanjutnya, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diberi bimbingan dalam melakukan bedah SKL. Dalam kegiatan ini juga dibentuk tim bedah SKL yang masing-masingnya memiliki peran dalam pengembangan program sekolah. Di hari terakhir, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilatih secara terbimbing untuk menerapkan hasil dari bedah SKL terhadap program pengembangan sekolah.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kualifikasi UMMY Solok

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin (UMMY) merupakan Universitas di wilayah kota dan Kabupaten Solok yang sudah berdiri sejak tahun 1984 dan sudah menghasilkan ribuan lulusan. UMMY melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) setiap tahunnya secara rutin mendorong dan memfasilitasi dosen-dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik dananya yang berasal dari DIPA UMMY maupun dari Ristekdikti.

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin terletak di jalan Jendral Sudirman No. 6 Kota Solok. Pendiri Yayasan Mahaputra Muhammad Yamin adalah Prof. Mohammad Yamin, S.H. (lahir di Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat tanggal 24 Agustus 1903, meninggal di Jakarta, 17 Oktober 1962 pada umur 59 tahun. Ia adalah sastrawan, sejarawan, budayawan, politikus, dan ahli hukum yang telah dihormati sebagai pahlawan nasional

Indonesia. Ia merupakan salah satu perintis puisi modern Indonesia dan pelopor Sumpah Pemuda sekaligus "pencipta imaji keindonesiaan" yang mempengaruhi sejarah persatuan Indonesia.

4.2 Kepakaran Tim Pelaksana

Dosen yang terlibat dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok berjumlah dua orang yang telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan bidang bahasa Inggris. Dosen tersebut merupakan dosen yang telah berpengalaman dibidangnya. Adapun kualifikasi tim pelaksana IBM di SMA IT Al- Kautsar antara lain sebagai berikut.

No.	Nama	Bidang Keahlian	Relevansi Skill
1.	Yuli Herman, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Assessor Akreditasi Nasional Sekolah Juri Debat bahasa Inggris Nasional
2.	Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	Selain mengajar mata kuliah yang ada pada program studi pendidikan bahasa Inggris, juga sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 11 Juni – 13 Juni 2020 yang diikuti oleh 16 orang tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA IT Al-Kautsar Duri, Riau. SMA IT Al-Kautsar Duri merupakan salah satu lembaga Pendidikan formal yang berada dibawah Yayasan Pendidikan Al-Kautsar. Sekolah ini beralamat di Jalan Tegal Sari Ujung Gang Perintis 3, Air Jamban, Mandau, Bengkalis, Duri, Riau 28784. Waktu dan bentuk kegiatan pelatihan ini dapat dikemukakan melalui jadwal berikut ini.

Hari/Tanggal	Bentuk Kegiatan	Pengampu
Kamis/11 Juni 2020	Ceramah dan diskusi mengenai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013	Yuli Herman, S.Pd., M.Pd Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd
Jumat/ 12 Juni 2020	Workshop bedah SKL	Yuli Herman, S.Pd., M.Pd Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd
Sabtu/ 13 Juni 2020	Praktik bedah SKL dan pengembangan program sekolah	Yuli Herman, S.Pd., M.Pd Fitri Handayani, S.Pd., M.Pd

Kegiatan pengabdian dimulai dari penyampaian materi tentang tinjauan kurikulum 2013 bagi satuan pendidikan menengah / jenjang pendidikan SMA dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Selama pelatihan, peserta mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta yang selalu hadir tepat waktu dan tidak pernah absen selama pelatihan. Peserta juga aktif berdiskusi dan melakukan tanya jawab dengan pemateri berkaitan dengan hal-hal yang masih belum dipahami dari penerapan kurikulum 2013 dan bedah SKL ini.

Berdasarkan hasil diskusi dengan peserta, diperoleh gambaran bahwa persoalan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih berkisar pada adanya ketimpangan informasi mengenai prinsip standar kompetensi lulusan (SKL), belum dipahaminya program sekolah sesuai analisis SKL dengan standar yang lainnya, serta pengetahuan dan persepsi yang terbatas mengenai program pengembangan standar kompetensi lulusan sekolah. Para peserta masih merasakan bahwa implementasi kurikulum

2013 di sekolah membutuhkan persiapan dan waktu yang banyak, sementara belum terbentuk tim yang jelas dalam melakukan analisis SKL untuk pengembangan standar yang lainnya.

Setelah mengikuti dan mendapatkan pelatihan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara umum telah memiliki kompetensi dalam memahami dan menganalisis SKL dengan baik. Melalui kegiatan praktik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat menyusun program pengembangan standar kompetensi lulusan yang sesuai dan mencirikan visi/misi sekolah. Selanjutnya, melalui bimbingan selama pelatihan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sudah menampakkan pemahaman yang lebih baik mengenai SKL untuk dapat dijadikan tolak ukur dalam mengembangkan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan, sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dalam proses pembimbingan masih terjadi beberapa kekurangan yang kemudian dapat disadari oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk diperbaiki di masa yang akan datang.

5.2 Pembahasan

Kondisi awal peserta pelatihan sudah dijabarkan pada bagian diatas yang menggambarkan bahwa peserta memiliki kesulitan dalam memahami dan menganalisis standar kompetensi lulusan. Sehingga, di lapangan, banyak tenaga pendidik masih mengalami kebingungan dalam praktik penerapan dari SKL ini terhadap proses dan penyelenggaraan pembelajaran yang dilaksanakan. Selanjutnya, selama pelatihan berlangsung melalui kegiatan ceramah, diskusi, penyamaan persepsi, dan tanya jawab, baik mengenai Kurikulum 2013, serta bedah SKL, peserta mulai terbuka wawasannya. Satu demi satu mereka dapat memahami dan menyadari pentingnya SKL sebagai acuan dalam pencaaian hasil pembelajaran serta pengembangan program sekolah. Akhimya, disadari pula bahwa pembelajaran harus benar-benar berorientasi pada peserta didik, sesuai dengan kebutuhan dan latar belakangnya. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, peserta merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan ini dan dapat merasakan manfaatnya bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Mereka merasa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik. Pihak sekolah juga merasa puas terhadap hasil bedah SKL yang dilakukan guna meningkatkan mutu sekolah dan kualitas lulusan. Di samping itu, mereka telah memiliki kemampuan dalam merancang program pengembangan standar kompetensi lulusan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan latar belakangnya.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pelatihan standar kompetensi lulusan (SKL) bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMA Al –Kautsar, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, peserta dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan sungguh-sungguh selama 3 hari berturut-turut yang dimulai dari ceramah penyampaian materi tentang standar kompetensi lulusan (SKL) sampai praktik kerja dalam merancang program sekolah untuk mencapai kompetensi lulusan yang baik.
2. Peserta pengabdian dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang jelas tentang standar kompetensi lulusan untuk bisa dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Peserta dapat memahami arah kebijakan dan prinsip pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

6.2 Saran

Melihat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. diberikan pelatihan yang intensif dan terstruktur bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum 2013.
2. diharapkan tenaga pendidik terus berupaya meningkatkan keprofesionalannya, baik melalui kegiatan pelatihan maupun melalui belajar mandiri dari berbagai sumber belajar.
3. diharapkan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan dalam pelatihan ini.
4. diharapkan pimpinan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin dapat terus menjalin kerjasama dengan berbagai satuan pendidikan untuk bisa berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

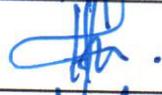
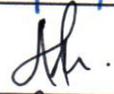
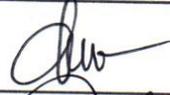
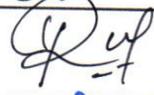
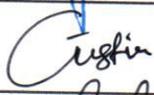
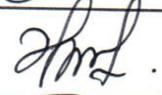
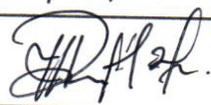
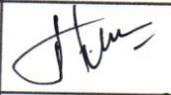
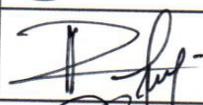
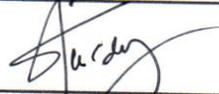
Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003.*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud 20 Tahun 2016.*

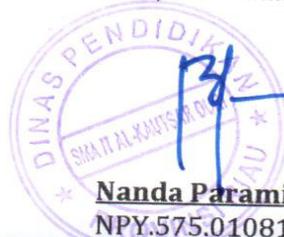
ABSENSI GURU DAN KARYAWAN SMA IT AL-KAUTSAR

KEGIATAN: Kegiatan Bedak SKL

HARI/TANGGAL: 11 Juni 2020

NO	NAMA GURU	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Nanda Paramita Wulandari, S.Kom., Gr	Kepala Sekolah	
2	Nela Silvia, S.Pd	Waka Kurikulum/Guru	
3	Irayfha Madina, S.Pd	Bendahara/Guru	
4	Alma Ryandi, S.Pd	Guru	
5	Anindya Prastiwi, S.Pd	Guru / Wali Kelas	
6	Andika Rahmad Moranda, S. Kom	Guru	
7	Gusridewi, S.Pd	Guru / Wali Kelas	
8	Gustia Anggraini, S.Si	Guru / Wali Kelas	
9	Himmatut Thoyyibah, S.Si	Guru	
10	Irham, S. Ag	Koordinator Keislaman/ Guru	
11	Jasril, A. Md	Kepala Laboratorium	
12	Nurma Harisa, S.Si	Guru / Wali Kelas	
13	Putri Rahayu Arsrianti, S.Psi	Guru	
14	Rahmi Oktavina, S.Pd	Guru	
15	Sandri Dillawiyansari, S. S	Tata Usaha	
16	Zultri Meta, S.Pd	Guru	

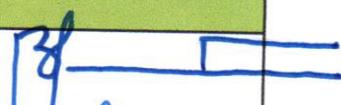
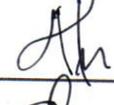
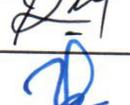
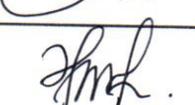
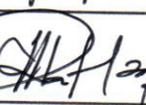
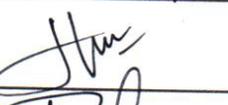
Duri, 11 Juni 2020



Nanda Paramita Wulandari, S. Kom., Gr., M.Pd.
NPY.575.010817.123

ABSENSI GURU DAN KARYAWAN SMA IT AL-KAUTSAR

KEGIATAN: *Bedah SKL*
HARI/TANGGAL: *12 Juni 2020*

NO	NAMA GURU	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Nanda Paramita Wulandari, S.Kom., Gr	Kepala Sekolah	
2	Nela Silvia, S.Pd	Waka Kurikulum/Guru	
3	Irayfha Madina, S.Pd	Bendahara/Guru	
4	Alma Ryandi, S.Pd	Guru	
5	Anindya Prastiwi, S.Pd	Guru / Wali Kelas	
6	Andika Rahmad Moranda, S. Kom	Guru	
7	Gusridewi, S.Pd	Guru / Wali Kelas	
8	Gustia Anggraini, S.Si	Guru / Wali Kelas	
9	Himmatut Thoyyibah, S.Si	Guru	
10	Irham, S. Ag	Koordinator Keislaman/ Guru	
11	Jasril, A. Md	Kepala Laboratorium	
12	Nurma Harisa, S.Si	Guru / Wali Kelas	
13	Putri Rahayu Arsrianti, S.Psi	Guru	
14	Rahmi Oktavina, S.Pd	Guru	
15	Sandri Dillawiyansari, S. S	Tata Usaha	
16	Zultri Meta, S.Pd	Guru	

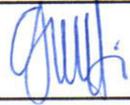
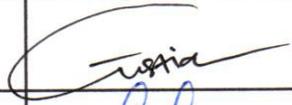
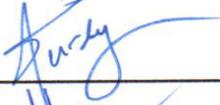
Duri, *12 Juni 2020*



Nanda Paramita Wulandari, S. Kom., Gr., M.Pd.
NPY.575.010817.123

ABSENSI GURU DAN KARYAWAN SMA IT AL-KAUTSAR

H/TANGGAL: 03 Juni 2020

NAMA GURU	JABATAN	TANDA TANGAN
Nanda Paramita Wulandari, S.Kom., Gr	Kepala Sekolah	
Nela Silvia, S.Pd	Waka Kurikulum/Guru	
Irayfha Madina, S.Pd	Bendahara/Guru	
Alma Ryandi, S.Pd	Guru	
Anindya Prastiwi, S.Pd	Guru / Wali Kelas	
Andika Rahmad Moranda, S. Kom	Guru	
Gusridewi, S.Pd	Guru / Wali Kelas	
Gustia Anggraini, S.Si	Guru / Wali Kelas	
Himmatut Thoyyibah, S.Si	Guru	
Irham, S. Ag	Koordinator Keislaman/ Guru	
Jasril, A. Md	Kepala Laboratorium	
Nurma Harisa, S.Si	Guru / Wali Kelas	
Putri Rahayu Arsrianti, S.Psi	Guru	(i)
Rahmi Oktavina, S.Pd	Guru	
Sandri Dillawiyansari, S. S	Tata Usaha	
Zultri Meta, S.Pd	Guru	
Iswandi	SO	

Duri, 03 Juni 2020

